

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah -0.11%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah (Range: 6,005-6,070).

Today's Info

- UNTR Siap Produksi Emas Pada 2019
- OKAS Resmi Miliki Indotan
- ITMG Jual 16.5 Juta Ton Batubara
- ASII Proyeksikan Belanja Modal 2018 Rp 14-15 Triliun
- Pendapatan HEXA Naik 30%
- LPCK Rights Issue

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
TLKM	Spec.Buy	4,270-4,330	4,090
ASII	S o S	8,025	8,400
PTBA	B o W	12,050-12,450	11,300
MNCN	Trd. Buy	1,700-1,750	1,590
PTPP	S o S	2,740-2,680	2,900

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.51	4,127

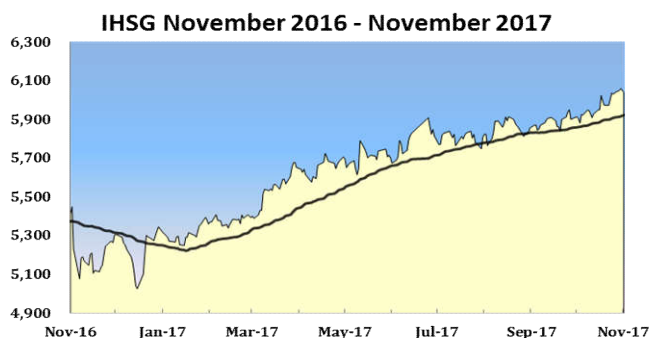
SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
KMTR	13 Nov	EGM
POOL	13 Nov	EGM
ANJT	14 Nov	EGM
ISAT	14 Nov	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
TURI	Div	5	10 Nov

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
BBRI	1 : 5	10 Nov

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BSWD	3 : 1	1,890	15 Nov
SDPC	4 : 3	110	05 Dec

IPO CORNER	
PT. PP Presisi	
IDR (Offer)	430—550
Shares	4,239,330,000
Offer	13—14 November 2017
Listing	20 November 2017



JSX DATA			
Volume (Million Share)	8,553	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	8,027	6,025	6,070
Market Cap. (IDR Trillion)	6,688	6,005	6,090
Total Freq (x)	321,331	5,990	6,115
Foreign Net (IDR Billion)	(181.01)		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,042.46	-6.92	-0.11%
Nikkei	22,868.71	-45.11	-0.20%
Hangseng	29,136.57	228.97	0.79%
FTSE 100	7,484.10	-45.62	-0.61%
Xetra Dax	13,182.56	-199.86	-1.49%
Dow Jones	23,461.94	-101.42	-0.43%
Nasdaq	6,750.05	-39.07	-0.58%
S&P 500	2,584.62	-9.76	-0.38%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	63.93	0.4	0.69%
Gold Price USD/Ounce	1284.45	3.0	0.24%
Nickel-LME (US\$/ton)	12247.00	-403.5	-3.19%
Tin-LME (US\$/ton)	19520.00	-39.5	-0.20%
CPO Malaysia (RM/ton)	2747.00	-25.0	-0.90%
Coal EUR (US\$/ton)	92.90	-0.1	-0.16%
Coal NWC (US\$/ton)	93.10	-0.6	-0.64%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13515.00	-2.0	-0.01%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,837.6	-0.62%	7.85%
Medali Syariah	1,704.3	-0.32%	0.01%
MA Mantap	1,587.5	0.79%	15.15%
MD Asset Mantap Plus	1,502.1	0.63%	9.44%
MD ORI Dua	1,992.8	0.69%	13.38%
MD Pendapatan Tetap	1,133.2	-0.52%	10.07%
MD Rido Tiga	2,270.9	0.25%	12.12%
MD Stabil	1,180.6	0.05%	7.55%
ORI	1,849.9	0.27%	-0.08%
MA Greater Infrastructure	1,250.3	1.39%	-0.06%
MA Maxima	912.1	1.14%	-4.84%
MD Capital Growth	1,025.4	3.60%	1.15%
MA Madania Syariah	1,025.9	0.52%	-3.92%
MA Mixed	993.7	-18.95%	-6.57%
MA Strategic TR	1,036.6	2.10%	-0.29%
MD Kombinasi	806.8	6.00%	12.30%
MA Multicash	1,365.6	0.52%	6.08%
MD Kas	1,436.3	0.56%	6.32%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah -0.11%. IHSG melanjutkan pelemahan di hari kedua, dengan ditutup melemah 0.11% atau 6.92 poin di level 6,042. Enam indeks sektoral berakhir di zona merah, didorong sektor industri dasar (-1.29%) dan konsumen (-0.67%). Empat sektor lainnya ditutup di zona hijau, dipimpin sektor aneka industri (+0.97%). Investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp181 miliar.

Di Asia Tenggara pergerakan bursa saham bergerak variatif, dimana indeks SE Thailand - 0.46%, FTSE Malay KLCI +0.15%, PSEi Filipina +0.13%, sementara FTSE Straits Time Singapura - 0.04%. Di kawasan Asia lainnya, pergerakan bursa saham juga cenderung mixed, indeks Koshi melemah 0.07%, Nikkei 225 turun 0.2%, dan Topix turun 0.25% dari level tertingginya sejak 1991. Sementara indeks Hang Seng naik 0.79%, dan Shanghai Composite naik 0.4%, didorong oleh data inflasi yang positif yang menunjukkan momentum ekonomi yang masih kuat, serta penjualan reksadana saham yang mulai meningkat dalam beberapa bulan terakhir yang berpotensi menyalurkan dana segar ke pasar.

Bursa AS ditutup melemah terbebani sektor teknologi terutama pelemahan saham Microsoft. Indeks Nasdaq turun 0.58%, indeks S&P 500 naik 0.38%, dan indeks DJIA turun 0.43%. Investor mengalihkan perhatiannya pada rencana anggota Senat partai Republik yang akan menunda pengesahan RUU pemotongan pajak perusahaan menjadi 20% yang baru akan dimulai tahun 2019.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah (Range: 6,005-6,070). Sempat dibuka menguat pada awal perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup melemah berada di level 6,042. Indeks juga sempat menguji resistance level 6,070 namun belum mampu melewatinya. Hal tersebut berpotensi membawa indeks kembali melanjutkan pelemahannya menuju support level 6,025 hingga 6,005. RSI yang mengalami kejenuhan terhadap aksi beli berpotensi membawa indeks melemah. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung melemah.

Macroeconomic Indicator Calendar (6 November - 10 November 2017)
INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
6	Pertumbuhan Ekonomi (YoY)	Q3-2017	5,06%	5,01%	5,16%
6	Pertumbuhan Ekonomi (QoQ)	Q3-2017	3,18%	4%	3,23%
6	Indeks Tendensi Bisnis	Q3-2017	112,39	111.63	108.7
6	Indeks Kepercayaan Konsumen	Q3-2017	120,7	123.8	122
7	Cadangan Devisa	Okt-2017	USD126,5 Miliar	USD129,4 Miliar	USD123 Miliar
8	Penjualan Ritel (YoY)	Sep-2017	1,8%	2,2%	2,5%

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
7	TIONGKOK	Cadangan Devisa	Oct-2017	USD3,11 triliun	USD3,11 triliun	USD3,15 triliun
8	AS	Cadangan minyak mentah	Week Ended Nov 3 rd -2017	-1,562 juta barel	-2,435 juta barel	-
8	JEPANG	Cadangan Devisa	Oct-2017	USD1,26 triliun	USD1,27 triliun	USD1,26 triliun
8	TIONGKOK	Impor (YoY)	Oct-2017	17,2%	18,7%	16%
8	TIONGKOK	Ekspor (YoY)	Oct-2017	6,9%	8,1%	7,2%
8	TIONGKOK	Neraca Perdagangan	Oct-2017	USD38,15 miliar	USD28,61 miliar	USD39 miliar
9	AS	Initial Jobless Claims	Week Ended Nov 4 th -2017	239 ribu	229 ribu	231 ribu
9	AS	Continuing Jobless Claims	Week Ended Oct 28 th -2017	1,90 juta	1,88 juta	1,89 juta
9	TIONGKOK	Inflasi (YoY)	Oct-2017	1,9%	1,6%	1,8%
9	TIONGKOK	Inflasi (MoM)	Oct-2017	0,1%	0,5%	0,2%
9	EURO	Penjualan Ritel (YoY)	Sep-2017	3,7%	1,2%	1,9%

Sumber: Tradingeconomics, investing dan MCS Estimates (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pertumbuhan ekonomi 2017 diperkirakan di bawah target.** Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Darmin Nasution, memproyeksi pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun 2017 berkisar 5,1% (YoY) atau lebih rendah dibandingkan target pemerintah di tahun 2017 sebesar 5,2% (YoY). Sementara itu, proyeksi kami terhadap pertumbuhan ekonomi 2017 adalah sebesar 5,13% (YoY). *(Sumber: Kontan dan MCS Estimates)*
- Penyaluran kredit di tahun 2018 diperkirakan meningkat.** Dengan asumsi pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi di tahun 2018 sebesar 5,1%-5,5%, Bank Indonesia memproyeksikan penyaluran kredit di tahun 2018 akan tumbuh sebesar 10% - 12%. *(Sumber: Kontan)*

GLOBAL

- Klaim tunjangan pengangguran AS meningkat.** Klaim tunjangan pengangguran berkelanjutan (*continuing jobless claims*) AS pada minggu yang berakhir 28 Oktober 2017 meningkat menjadi sebesar 1,9 juta klaim dibandingkan dengan periode sebelumnya sebesar 1,88 klaim serta prediksi pasar sebesar 1,89 klaim. Sementara itu, klaim tunjangan awal (*initial jobless claims*) pada minggu yang berakhir 4 November 2017 juga mengalami peningkatan menjadi sebesar 239 ribu klaim dibandingkan dengan periode sebelumnya sebesar 229 ribu klaim dan ekspektasi pasar sebesar 231 ribu klaim. *(Sumber: Investing)*
- Rencana pemangkasan pajak AS diperkirakan tertunda.** Tertundanya reformasi pajak AS yang salah satu poin pentingnya adalah pemotongan pajak korporasi dari sebesar 35% menjadi 20% akibat adanya usulan pemangkasan pajak yang memasukkan wajib pajak individu ke dalam senat. *(Sumber: Kontan)*
- Inflasi Tiongkok meningkat.** Inflasi Tiongkok pada Oktober 2017 tercatat sebesar 1,9% (YoY) atau lebih tinggi dibandingkan estimasi pasar sebesar 1,8% (YoY) dan September 2017 sebesar 1,6% (YoY). Secara umum di tahun 2017, tren inflasi Tiongkok terus meningkat setelah mengalami penurunan tajam pada Februari 2017. *(Sumber: Investing)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	110.5	-	-36.07
EMBIG	457.1	-	19.71
BFCIUS	0.8	-	0.64
Baltic Dry	870.0	-	-82.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.939	0.00%	-3.4%
USD/JPY	109.680	0.00%	-4.7%
USD/SGD	1.381	0.00%	-3.6%
USD/MYR	4.263	0.00%	-4.8%
USD/THB	33.990	0.00%	-4.4%
USD/EUR	0.896	0.00%	-4.2%
USD/CNY	6.796	0.00%	-1.2%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

UNTR Siap Produksi Emas Pada 2019

- PT United Tractors Tbk. (UNTR) siap ekspansi ke pertambangan emas dan ditargetkan bisa memproduksi emas pada 2019. Manajemen UNTR mengungkapkan, konsesi pertambangan emas PT Sumbawa Jutaraya (SJR) diakuisisi pada 2015. Hingga saat ini, Sumbawa Jutaraya masih dalam fase pengembangan dan eksplorasi lebih lanjut.
- Saat ini ada 8 area prospek di Sumbawa. Namun, UNTR masih memperoleh satu izin eksplorasi, sedangkan 7 area lagi belum memperoleh izin dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara. UNTR saat ini masih menunggu izin dari pemerintah terkait 7 blok yang akan dieksplorasi. (Sumber : bisnis.com)

OKAS Resmi Miliki Indotan

- PT Ancora Indonesia Resources Tbk. (OKAS) akhirnya resmi memiliki Indotan Lombok Pte Ltd. usai menggelontorkan dana sebanyak USD 2 juta ke Southtern Arc Minerals Inc. Manajemen perseroan mengungkapkan pembelian 100% saham Indotan Lombok Pte Ltd. dari Southtern Arc Minerals Inc. dilakukan pada 7 November 2017.
- Dalam jangka panjang perseroan juga berharap aset tersebut dapat meningkatkan sinergi operasional dengan anak perusahaan perseroan lainnya. Perseroan memiliki anak usaha yakni PT Multi Nitrotama Kimia yang merupakan produsen ammonium nitrat dan asam nitrat.
- Kedua produk tersebut digunakan sebagai bahan peledak untuk mendukung aktivitas pertambangan batubara, mineral, pekerjaan umum dan industri semen.
- Pembelian aset ini akan berdampak pada laporan neraca keuangan konsolidasi perseroan, dimana perseroan mengekspektasikan adanya kenaikan ekuitas yang signifikan sekitar USD 23,7 juta yang diharapkan dapat memperbaiki struktur permodalan konsolidasi perseroan. (Sumber : bisnis.com)

ITMG Jual 16.5 Juta Ton Batubara

- PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG) merealisasikan penjualan sebanyak 16,5 juta ton sepanjang Januari hingga September 2017 atau 70,21% dari target penjualan pada tahun ini.
- ITMG mengungkapkan bahwa perseroan menargetkan penjualan batu bara sebanyak 23,5 juta ton pada tahun ini. Dari jumlah tersebut, sebanyak 98% telah terkontrak.
- Sepanjang sembilan bulan pertama tahun ini, pasar ekspor batu bara perseroan beragam. Jepang menjadi penyerap terbanyak dengan komposisi sebanyak 22% dari total penjualan, dan disusul dengan China dan Thailand masing-masing sebesar 19% dan 14%. Sementara, pasar domestik menyerap 11% dari total penjualan batu bara perseroan.
- Khusus di kuartal III/2017, perseroan menjual batu bara sebanyak 5,6 juta ton, atau turun 1% dibandingkan dengan kuartal II/2017. Kendati demikian, pada kuartal tersebut, perseroan meraup pendapatan sebanyak US\$415 juta atau naik 9% dibandingkan kuartal sebelumnya akibat membaiknya harga jual rata-ratanya yang meningkat 8% menjadi US\$73,9 per ton pada kuartal III/2017.
- Dari sisi produksi, ITMG menghasilkan batu bara sebanyak 5,7 juta ton, meningkat dari 5,1 juta ton pada kuartal II/2017.
- Perseroan menargetkan produksi batu bara pada kuartal IV/2017 bisa mencapai 6,4 juta ton sehingga mendorong pencapaian produksi pada tahun ini ke level 22,6 juta ton. Target produksi tahun ini, lebih rendah 11,72% dibandingkan realisasi produksi pada tahun lalu yang mencatatkan sebanyak 25,6 juta ton. (Sumber: bisnis.com)

Today's Info

ASII Proyeksikan Belanja Modal 2018 Rp 14-15 Triliun

- PT Astra International Tbk. (ASII) memproyeksikan belanja modal pada tahun depan akan mencapai Rp14 triliun--Rp15 triliun. Manajemen ASII mengungkapkan serapan belanja modal hingga September 2017 sudah mencapai Rp10,8 triliun, dari rencana Rp17 triliun hingga akhir tahun.
- Dalam laporan keuangan, alokasi belanja modal selama sembilan bulan tahun ini, paling banyak pada segmen alat berat dan pertambangan yakni senilai Rp4,48 triliun. Sementara itu, segmen otomotif dan jasa keuangan masing-masing senilai Rp1,11 triliun dan Rp216 miliar.
- ASII mengalokasikan belanja modal untuk segmen agribisnis, infrastruktur dan logistik, teknologi informasi serta properti masing-masing Rp1,18 triliun, Rp1,71 triliun, Rp141 miliar dan Rp2 triliun. (Sumber:bisnis.com)

Pendapatan HEXA Naik 30%

- Di semester pertama 2017, kinerja PT Hexindo Adiperkasa Tbk (HEXA) membukukan penghasilan bersih USD157,45 juta atau Rp2,14 triliun (Rp13.600 per USD), naik 30,03% year on year (yoy).
- Kontributor terbesar penghasilan masih disumbang dari penjualan dan penyewaan alat berat. Kemudian, diikuti penjualan suku cadang, pemeliharaan dan perbaikan. Ketiga komponen penghasilan tersebut menunjukkan peningkatan.
- Penjualan dan penyewaan alat berat kepada pihak ketiga tumbuh 51,50% yoy menjadi USD 87,93 juta. Sementara, penjualan kepada pihak berelasi juga naik 466,67% yoy menjadi USD 1,36 juta. Penjualan suku cadang HEXA juga meningkat 14,52% yoy menjadi USD37,64 juta. Penghasilan dari jasa pemeliharaan dan perbaikan pihak ketiga turut naik 1,70% yoy menjadi USD30,44 juta, dan pihak berelasi naik 1651,68% yoy menjadi US\$ 71,311.
- Seiring naiknya pendapatan, beban pokok penghasilan juga meningkat sekitar 27,98% yoy menjadi USD125,18 juta. Beban penjualan HEXA juga naik 41,61% yoy menjadi USD11,71 juta.
- Meski demikian, HEXA masih mampu membukukan pertumbuhan laba. Per September 2017, HEXA mencatat laba tahun berjalan sebesar USD9,79 juta. Besaran laba naik 59,07% dibandingkan periode sama tahun sebelumnya senilai USD6,15 juta. (Sumber:okezone.com)

LPCK Rights Issue

- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Lippo Cikarang Tbk. pada Rabu (8/11) mengumumkan perincian rencana penawaran umum terbatas 1 dengan hak memesan efek terlebih dahulu dan perubahan jajaran direksi dan dewan komisaris yang telah diterima dan disetujui oleh RUPSLB.
- Dalam penawaran umum terbatas ini, para pemegang saham akan diberikan hak memesan efek terlebih dahulu untuk memesan sebanyak-banyaknya 300 juta lembar saham baru.
- Para pemegang saham yang memiliki empat lembar saham diberikan hak untuk memesan 1 lembar saham baru. Para pemegang saham yang tidak mengambil haknya akan mengalami dilusi sebesar 27,04%.
- Perseroan bermaksud menggunakan dana yang diperoleh dari penawaran umum terbatas untuk pengembangan atau ekspansi usaha, baik langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak, melalui akuisisi/pembelian aset dan/atau saham perusahaan yang dapat bersinergi dengan perseroan dan entitas anak serta memberi manfaat tambahan serta mendukung kegiatan usaha perseroan. Dana tersebut juga akan digunakan untuk modal kerja perseroan dan/atau entitas anak. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.